

BERBAHAGIA

MAZMUR 1

Mazmur 1:1 - *Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,*

Semua orang juga sedang mencari kebahagiaan, mencari kesuksesan, mencari kekuasaan, mengejar harta kekayaan, mengejar kedudukan dan lain sebagainya. Semua ini adalah anugerah umum. Artinya, semua orang bisa mengalaminya atau mendapatkannya, orang percaya bisa mengalaminya, orang yang tidak percaya juga bisa mengalaminya.

Saudara jangan mengira keluarga orang tidak percaya kacau-balau, anak-anak mereka nakal, selalu gagal, anak-anak mereka bodoh-bodoh. Tidak saudara, keluarga orang tidak percaya juga bisa baik-baik, anak-anak mereka pintar-pintar. Kadang mereka lebih sehat dari pada orang percaya. Kenapa begitu? Ini adalah anugerah umum.

Matius 5:45 - *Tuhan menurunkan hujan kepada orang benar dan kepada orang tidak benar, Tuhan menerbitkan matahari bagi orang jahat dan orang baik,*

Di sini juga jelas Tuhan kita adalah Tuhan yang berdaulat. Tuhan berdaulat atas orang jahat dan juga orang benar.

Sebaliknya, kita juga bisa mengalami kegagalan dalam hidup ini. Kadang kita menderita penyakit, kadang kita mengalami kesedihan, kadang kita kuatir akan keluarga kita yang di Indonesia, mungkin kita serba kekurangan dalam hidup ini, dan seterusnya dan seterusnya. Semua orang juga bisa mengalaminya, namanya manusia, ya pasti ada, baik orang percaya maupun orang tidak percaya, ini juga adalah anugerah umum.

Mazmur 1:1 - *Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,*

Lalu apa yang dimaksud dengan kebahagiaan di ayat ini? Kebahagiaan di sini adalah anugerah khusus, bukan anugerah umum. Anugerah khusus hanya bisa dialami orang percaya, orang yang telah diselamatkan.

Kebahagiaan sejati itu tidak akan terpengaruh oleh situasi di sekeliling kita. Walaupun kita dalam keadaan senang atau dalam keadaan susah, hati kita tetap taat

pada Tuhan, kita tetap bersandar pada Tuhan dan minta pertolongan Roh Kudus untuk menguatkan kita, sehingga kita tidak jatuh tergeletak.

Kalau kita tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, juga tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, maka Alkitab mencatat: berbahagialah orang ini. Jadi, kita lakukan saja perintah-perintah Tuhan, kita taat pada perintah Tuhan dan nantinya Tuhan akan berikan kita kebahagiaan, kebahagiaan sejati.

Jadi Kebahagiaan di sini adalah anugerah khusus, hanya bisa dialami oleh orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, bukan untuk semua orang. Ini yang kita cari saudara, Kebahagiaan yang sejati, yang dari Tuhan, bukan dari dunia.

Mazmur 1:2a - *tetapi kesukaannya ialah Taurat Tuhan,*

Ya, kesukaan kita adalah Taurat Tuhan, kita suka mendengar Firman kebenaranNya.

Ayat 2b - *dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam,*

Artinya kita bukan hanya merenungkan Firman Tuhan waktu ibadah saja, tetapi merenungkannya siang dan malam, setiap saat. Waktu anda senang, waktu anda susah, kita tetap membaca Firman dan merenungkannya. Waktu kita kerja, kita juga bisa merenungkan Firman Tuhan.

Karena kalau kita hafal ayat-ayat Alkitab, waktu kita mengalami penderitaan, maka Roh Kudus akan mengingatkan kita melalui ayat-ayat yang ada di dalam pikiran kita, dan melalui ayat-ayat inilah Tuhan menguatkan kita, hati kita terhibur oleh ayat-ayat Firman Tuhan.

Tetapi, kalau kita tidak menghafal ayat-ayat Alkitab, bagaimana Roh Kudus bisa bekerja?? Jadi, lakukanlah seperti yang tercatat di **ayat 1**, **ayat 2**, dan Alkitab mengatakan orang ini adalah orang yang berbahagia.

Bagi orang dunia, kebahagiaan itu sangat tergantung kepada situasi dan kondisi sekelilingnya. Tapi bagi kita, kebahagiaan yang ada di dalam kita tidak akan dipengaruhi oleh sikon (situasi kondisi) di sekeliling kita.

Mazmur 1:3 - *ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil,*

Coba perhatikan, saudara: *ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air* (**Mazmur 1:3a**), jelas ia ditanam, artinya ada orang yang menanamkan pohon ini di tepi aliran air. Pohon itu tidak bisa jalan sendiri dan mencari tempatnya sendiri, tidak bisa. Siapa orang itu? Roh Kudus.

Roh Kudus yang melahir-barukan kita. Tuhan Yesus pada malam itu berkata kepada Nikodemus, “*Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak*

dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah,”
(Yohanes 3:3)

Kita dilahirkan dari air dan Roh, bukan karena kita orang baik. Waktu kita masih berdosa, Roh Kudus melahir-barukan kita. Jadi keselamatan adalah karya Kristus, manusia tidak punya andil dalam hal Keselamatan.

Keselamatan adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada kita sesuai dengan kerelaan KehendakNya, bukan karena kita menjadi orang baik terlebih dahulu.

Lalu pohon itu ditanam di mana? Ia ditanam di tepi aliran air. Kalau pohon itu ditanam di padang gurun, tanpa air, tak lama pohon itu juga mati, pohon itu tak bisa bertumbuh.

Air itu adalah Firman Tuhan yang dibutuhkan oleh pohon ini. Jadi pohon ini setiap saat mendapat air, sehingga pohon ini bisa bertumbuh, dan makin kokoh.

Jadi Firman Tuhan itu penting untuk kehidupan rohani kita. Iman kita bisa diteguhkan melalui Firman yang kita terima setiap minggu.

Kita seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, kehidupan rohani kita makin bertumbuh. Kalau ada badai, ada angin besar yang menimpa, pohon ini tetap berdiri teguh, tidak patah dan jatuh.

Inilah yang dimaksudkan dengan kebahagiaan sejati, yaitu kebahagiaan yang datang dari Tuhan, tidak terpengaruh oleh sikon di sekeliling kita.

Orang percaya bisa mengalami badai kehidupan, Alkitab tidak pernah menjanjikan, setelah kita percaya kepada Tuhan Yesus, maka kita akan menjadi makmur seumur hidup.

Kadang Tuhan izinkan supaya kita mengalami ujian-ujian, supaya iman kita lebih meningkat lagi. Tuhan pasti tidak akan meninggalkan kita, apapun yang terjadi pada kita, Roh Kudus yang akan menghibur kita, Roh Kudus yang akan menopang kita.

Kita seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, kita mendapat nutrisi-nutrisi rohani melalui Firman Tuhan. Kita mendapat pemeliharaan Tuhan.

Yesaya 55:8 - *Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.*

Justru pada waktu kita mengalami penderitaan atau sakit-penyakit, kita harus taat pada Tuhan. Saat kita taat dan bersandar pada Tuhan, kita bisa memuliakan Tuhan.

Kalau saudara pegang teguh akan kebenaran ini, saudara akan menjadi orang yang berbahagia, kebahagiaan saudara tak lagi dipengaruhi oleh sikon saudara.

Mazmur 1:3b - *yang menghasilkan buahnya pada musimnya,*

Saudara, ciri pohon ialah bisa berbuah. Kita harus berbuah pada musimnya. Kehidupan kita telah dipenuhi oleh kebenaran Firman, kita harus berbuah.

Apa yang dimaksud dengan buah? Yaitu buah Roh Kudus.

Galatia 5:22 (TB) - *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

Ayat 23 - *kelemah-lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Seorang Kristen sejati, akan kelihatan buah-buah Roh dari kehidupannya, dia akan mengalami perubahan di dalam hidupnya.

Pohon ini berbuah pada musimnya. Apakah hal berbuah itu upaya dari pohon? Pohon anggur bisa berbuah anggur, apakah itu hasil usaha dari si pohon anggur ini?

Jadi, kalau kita sudah diselamatkan, sudah jadi orang Kristen, kita harus berbuah. Tuhan Yesus berkata, kalau pohon itu tidak bisa berbuah, maka pohon itu akan ditebang dan dibakar.

Mazmur 1:3c - *dan yang tidak layu daunnya,*

Walaupun kadang kita mengalami kegagalan dalam hidup ini, kadang kita lemah, dalam kesusahan, terkena penyakit berat, orang percaya bisa mengalami semua ini, orang tidak percaya juga bisa mengalami semua ini.

Tetapi karena kita ada di dalam Kristus, karena pohon ini bisa mendapat air dari aliran air itu, artinya dia mendapat pemeliharaan dari Firman Tuhan, dia dikuatkan oleh Firman. Roh Kudus akan menolong dia, sehingga dia tetap teguh dan tidak layu daunnya.

Di dalam Kristus ada ketenangan, ada damai-sejahtera, ada kesabaran, ada kemurahan, kebaikan, kesetiaan. Jadi, walau kita terkena penyakit berat, kita tetap teguh, dan mendapat kekuatan dari Tuhan.

Bukan berarti penyakit kita pasti disembuhkan, tetapi kita punya kekuatan untuk menghadapinya, kita tidak jadi layu. Itulah orang yang berbahagia menurut Alkitab.

Mazmur 1:3d - *Apa saja yang diperbuatnya berhasil,*

Perhatikan saudara, apa yang diperbuatnya yang sesuai dengan rencana kehendak Tuhan, sesuai dengan pimpinan Roh Kudus, yang pasti berhasil.

Misalnya, saudara punya beban untuk membawa teman-teman datang ke IFiS, supaya dia bisa mengenal Tuhan Yesus, ini sesuai dengan kehendak Tuhan.

Jadi, berhasil itu bukan apa yang saya mau, tetapi apa yang Tuhan rencanakan dalam hidup kita.

Kita taat pada Tuhan, semua yang kita minta pada Tuhan yang sesuai dengan kehendak Tuhan pasti akan terjadi. Rencana Tuhan tidak pernah gagal.

Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....Khotbah di IFiS.....29 Oktober 2023

KEAJAIBAN KESELAMATAN Ayat: **Titus 3:3-8**

Ada 3 hal dalam ayat-ayat ini:

Hal pertama: Ingat siapa kita dulu.

Titus 3:3 – *Karena dahulu kita (Paulus dan Titus) juga hidup dalam kejahilan (kebodohan): tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci.*

A. “Karena dahulu kita juga hidup dalam” – Mengingat di mana kita berada sebelum kita mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi kita.

B. Kita dahulu ‘hidup dalam kebodohan, tidak taat, tersesat, menjadi hamba berbagai nafsu.....’.

Bersyukurlah Tuhan telah mengubah kita. Kita harus rendah-hati, karena itu adalah pekerjaan-Nya di dalam kita.

Kita harus baik-hati kepada mereka yang berusaha menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan. - Percayalah bahwa Tuhan juga mampu mengubah mereka.

Hal kedua: Ingatlah akan Keajaiban Keselamatan dari Tuhan Yesus Juruselamat kita.

Titus 3:4 – *Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia,*

Ketika kami berada di tempat yang dijelaskan dalam **Titus 3:3**, kita tidak dapat menyelamatkan diri.

Kita diselamatkan oleh kebaikan dan kasih karunia Tuhan Yesus, Juruselamat kita. Dia menjangkau kita, ketika kita masih berdosa.

Ayat 5 – *pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Keselamatan kita tidak didasarkan pada perbuatan kebenaran yang kita lakukan. Sebaliknya, menurut rahmat-Nya, Dia menyelamatkan kita.

Dia telah menyelamatkan kita - Inilah inti Injil - yaitu, berdasarkan rahmat-Nya, Dia menyelamatkan kita.

Melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus – yaitu melalui Firman-Nya dan pelayanan Roh Kudus.

Efesus 5:26 - untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,

Ayat 27 - supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Titus 3:6 – yang sudah **dilimpahkan-Nya kepada kita** oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita,

Kisah Para Rasul 4:12 - Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga; sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

Titus 3:7 – supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.

Hal ketiga: Ingatlah bahwa kita diselamatkan untuk melakukan pekerjaan yang baik.

Titus 3:8 - Perkataan ini benar dan aku mau supaya engkau dengan yakin menguatkannya, agar mereka yang sudah percaya kepada Allah **sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaan yang baik**. Itulah yang baik dan berguna bagi manusia.

Titus 2:14 - yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang **rajin berbuat baik**.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya..Pengajaran Alkitab oleh Diaken David Tay...di IFIS..15 Oktober 2023

KHOTBAH

SIAPA YANG MEMPUNYAI, KEPADANYA AKAN DIBERI

Matius 13:12 - Karena *siapa yang mempunyai* (mempunyai apa, rasa syukurkah?), *kepadanya akan diberi*, sehingga ia berkelimpahan (kelimpahan apa? Berkat/uang); tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Matius 13:¹Pada hari itu keluarlah Yesus dari rumah itu dan duduk di tepi danau.
²Maka datanglah orang banyak berbondong-bondong lalu mengerumuni Dia,

sehingga Ia naik ke perahu dan duduk di situ, sedangkan orang banyak semuanya berdiri di pantai. ³Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. ⁴Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. ⁵Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. ⁶Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi ke Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?" ring karena tidak berakar. ⁷Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. ⁸Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. ⁹Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" (Perumpamaan ini tidak disimpulkan, Tuhan Yesus mengajar, tergantung kita mau menerima, mau belajar, mau diajar atau tidak). ¹⁰Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?" (Murid-murid belum tau 'mempunyai apa', 'berkelimpahan apa', dan 'apa yang diambil')

Matius 13:¹¹Jawab Yesus: "Kepadamu *diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga*, tetapi kepada mereka tidak. ¹²Karena *siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi*, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Lukas 8:¹⁶Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya. ¹⁷Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan. ¹⁸Karena itu, *perhatikanlah cara kamu mendengar*. Karena *siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi*, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ia anggap ada padanya."

Markus 4:1-20 juga mencatat 'Perumpamaan tentang seorang penabur'.

Markus 4:²³Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" ²⁴Lalu Ia berkata lagi: "*Camkanlah apa yang kamu dengar!* Ukuran (adalah usaha kita untuk mendengar, mengerti firman Tuhan) yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu. ²⁵Karena *siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi*, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya."

KESIMPULAN:

*Keinginan/hasrat untuk mengerti firman Tuhan, Tuhan akan tambahkan pengertian akan firman Tuhan, tidak bosan, rahasia dibukakan.

*Kesetiaan/konsisten dalam apa yang dikatakan dan dilakukan.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadialuran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

5 Nov	Mazmur 1:1; Matius 5:45
6 Nov	Mazmur 1:2a,2b
7 Nov	Mazmur 1:1,2
8 Nov	Mazmur 1:3a; Yohanes 3:3; Yesaya 55:8
9 Nov	Mazmur 1:3b; Galatia 5:22,23
10 Nov	Mazmur 1:3c
11 Nov	Mazmur 1:3d

PENGUMUMAN: **MINGGU 12 November 2023**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>